

BAB III

METODE DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis atau model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), adapun penelitian yang dimaksud di sini adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Sedangkan tindakan yang dimaksud adalah menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

Adapun kelas yang dimaksud dalam penelitian ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Hakekat dari penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dan proses belajar mengajar. Bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru yang hanya dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.

Adapun penelitian tindakan kelas ini di dasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran fiqih kelas III semester II di MI Al Iman Tleter Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di MI Al Iman Tleter Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung dengan subyek semua

¹ Arikunto Suharsini, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.2-3

siswa kelas III yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Agar pelaksanaan penelitian menghasilkan hasil yang akurat sampai dengan penyusunan laporan maka penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari s/d Juni 2011.

C. Pelaksana dan Kolaborator

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi sampai dengan tindak lanjut dan penyusunan dilakukan secara langsung oleh peneliti (bertindak sebagai guru) dengan dibantu oleh guru kelas dan kepala sekolah sebagai teman sejawat.

D. Rancangan Penelitian

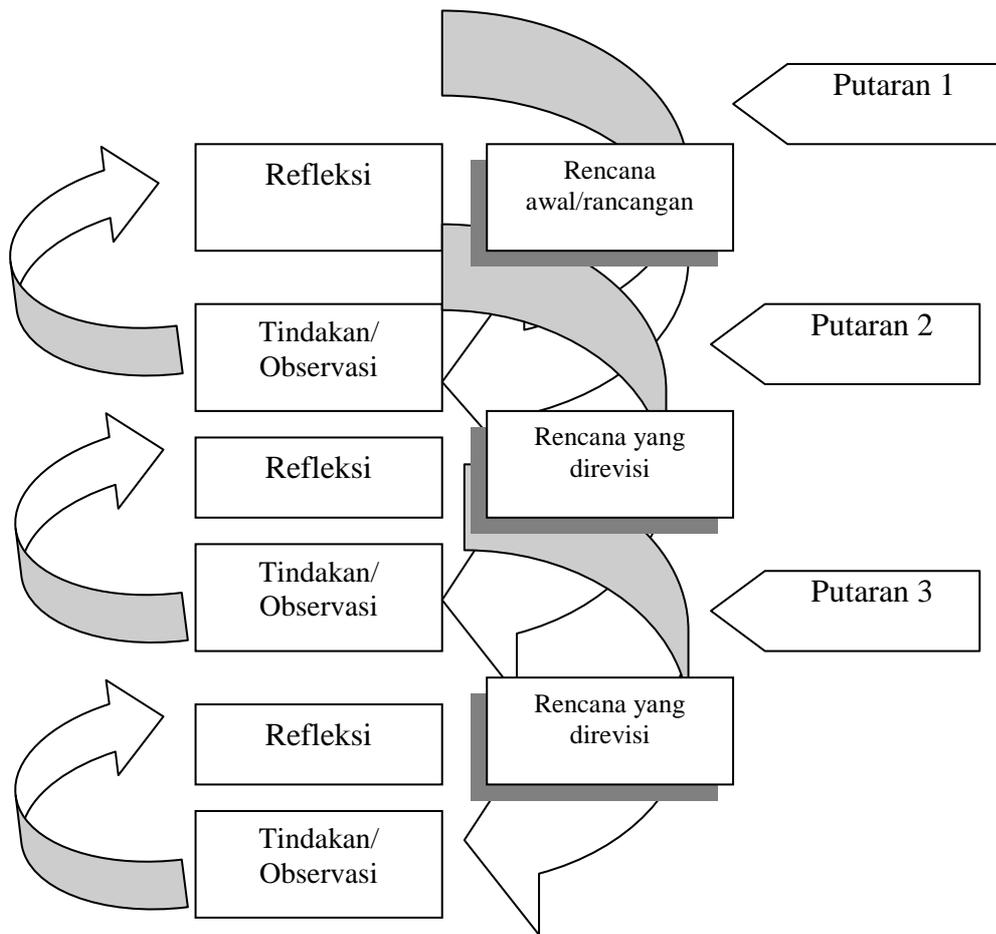
Rancangan penelitian menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus atau dua putaran karena penelitian ini tidak hanya dilakukan satu tahapan atau langkah (siklus) kegiatan melainkan beberapa kali kegiatan, karena Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk perbaikan system metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi.²

Penelitian diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*) meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqih kelas III semester II Madrasah Ibtidaiyah pokok bahasan mengenal amalan-amalan di bulan ramadhan materi tentang shalat tarawih dengan metode *reading guide*, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) meliputi aktifitas guru dan siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa, dan melakukan refleksi (reflektif), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).³

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan ini digambarkan dalam tahap penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 104

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 105.



Gambar : 1

Penjelasan dari gambar alur Penelitian Tindakan Kelas di atas adalah :

- a. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran *reading guide*.
- c. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

- d. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran siklus 1 dan siklus 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

E. Teknik Pegumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi artinya pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi menjadi alat penyelidikan ilmiah jika :

- a. Mengabdikan pada tujuan-tujuan research yang telah dirumuskan
- b. Direncanakan secara sistematis.
- c. Dicatat dan dihubungkan secara sistematis dengan tidak hanya dilakukan untuk memenuhi rasa ingin tahu semata-mata.
- d. Dapat dicek dan dikontrol validitas, ketelitiannya sebagaimana data ilmiah lainnya”.⁴

Dengan kata lain pengamatan yang dilakukan dalam mengumpulkan data dengan mengamati, mencatat gejala yang diteliti baik secara langsung dengan pendengaran, penglihatan dan secara tidak langsung dengan menggunakan alat bantu tertentu atau lembar observasi. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Lembar observasi untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- b. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reesearch I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1981), hlm. 136.

2. Metode Tes Formatif

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”.⁵

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tes formatif diberikan setiap akhir putaran. Tes formatif diambil dua kategori yaitu:

- a. Tes praktek adalah tes yang dilakukan siswa dalam membaca dihadapan guru secara individu.
- b. Tes tertulis adalah tes yang diberikan guru kepada siswa untuk mengerjakan lembar soal yang tersedia yang terdiri dari pilihan ganda.

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif).

Adapun cara-cara pengambilan data pada penelitian tersebut dengan cara sebagai berikut :

- a. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
- b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi diambil jurnal yang dibuat guru.
- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan pembelajaran dengan metode *group work*, observasi aktifitas siswa dan guru, tes formatif, wawancara dan dokumentasi.

⁵ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 170.

3. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah suatu percakapan atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh info dari terwawancara (*interviewee*).⁶

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang keadaan MI Al Iman Tleter Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. dalam hal ini warga madrasah (kepala sekolah, guru, dan murid) sebagai orang yang diwawancarai.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, atau majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁷

Dengan metode ini diperlukan guna pengumpulan data seputar keadaan MI Al Iman Tleter Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, dalam hal ini data yang didokumentasi seperti grafik, struktur organisasi, dan data lain yang dapat melengkapi penulisan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Hasil test awal (pre-test) dan sesudah tindakan analisis dan dibandingkan analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan :

1. Tahap deskripsi yaitu tahap dimana peneliti mendeskripsikan atau memaparkan data-data yang diperoleh.
2. Tahap klasifikasi yaitu tahap pengelompokkan data-data yang telah dideskripsikan sesuai permasalahan.
3. Tahap analisis yaitu tahap menganalisis data-data berdasarkan teori-teori yang ada. Dalam tahap ini membahas tentang tahap primer, kendala-kendala yang muncul selama tindakan maupun cara mengatasi kendala tersebut.
4. Tahap evaluasi yaitu tahap menilai atau mengevaluasi terhadap hasil interpretasi.

⁶ Surjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta; Rajawali, 1987), hlm. 126.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 234

Sedangkan dalam perolehan nilai atau skor yang penulis gunakan adalah:

1. Merekapitulasi hasil tes formatif.
2. Dengan melihat ketuntasan belajar.

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan secara klasikal, peneliti menargetkan seorang siswa telah tuntas belajar bila secara klasikal telah mencapai indikator 70 % dengan nilai rata-rata kelas 7,0 dan secara individu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 7,0.

Dalam menerapkan hal tersebut peneliti menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata skor tercapai

X = Jumlah Nilai

N = Jumlah siswa.⁸

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar (P), dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar sederhana⁹ :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Pencapaian

Pengukuran dari hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran fiqih kelas III semester II tentang mengenal amalan-amalan bulan Ramadhan materi tentang shalat tarawih yang telah ditentukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al Iman Tleter Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun pelajaran 2010/2011 sebesar 70. dengan demikian siswa dikatakan berhasil dalam mata pelajaran tersebut apabila telah mendapatkan nilai sama atau di atas KKM yang telah ditentukan.

⁸ Makmun Pitoyo, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Temanggung, tp, 2003), hlm. 45.

⁹ Depdikbud, *Pedoman Penilaian Kelas Untuk Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), 8.

Berdasarkan uraian di atas maka indikator keberhasilan yang diharapkan pada penelitian ini adalah apabila nilai rata-rata masing-masing siswa telah mencapai 70 %.

H. Diskripsi Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menentukan materi pembelajaran fiqih kelas III semester II yaitu tentang mengenal amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih.
- b. Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat memahami dan dapat mempraktekkan amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih.
- c. Memilih metode *reading guide* yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
- d. Membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Merancang dan membuat soal formatif dan praktek bacaan amalan-amalan dibulan ramadhan.
- f. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa lembar pengamatan aktifitas belajar.
- g. Meminta guru lain membantu mengamati.
- h. Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada bulan Februari 2011 di kelas III dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru/pengajar, adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal :
 - 1) Mengkondisikan kelas
 - 2) Bersama-sama membaca do'a sebelum belajar
 - 3) Mengabsensi siswa
 - 4) Melafalkan surat pendek selama lima menit
 - 5) Apersepsi mengajukan pertanyaan tentang amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih
 - 6) Mengemukakan tujuan pembelajaran.
 - 7) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran untuk belajar tentang materi amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih
 - 8) Meminta siswa menyiapkan buku teks fiqih.
- b. Kegiatan inti :
 - 1) Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks fiqih tentang amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih.
 - 2) Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih.
 - 3) Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih.
 - 4) Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih.
 - 5) Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan dengan tema amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih
 - 6) Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih.
- c. Kegiatan penutup :
 - 1) Memberikan penguatan dan kesimpulan

- 2) Memberikan beberapa soal/pertanyaan kepada siswa tentang amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih
- 3) Memberitahukan pelajaran yang akan datang
- 4) Mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah
- 5) Mengucap salam kepada siswa sebelum keluar dari kelas.

3. Pengamatan

Pengamatan ditujukan pada dua obyek yaitu siswa dan guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Guru mengamati siswa dalam hal semangat dalam memberikan respon terhadap pelajaran yang sedang berlangsung, kemampuan dalam membaca materi pembelajaran dan menjawab pertanyaan dari guru serta minat untuk melakukan amalan-amalan dibulan ramadhan.
- b. Guru mengamati aktifitas dan ketrampilan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Guru mengamati hasil belajar siswa dengan melakukan penilaian terhadap hasil atau kemampuan membaca dan praktek yang sudah diberikan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dalam pengamatan sebagai berikut :

- a. Guru kurang baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru kurang tepat dalam penerapan strategi dan metode dan kurang tepat dalam membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru baik dalam pengelolaan waktu.
- d. Siswa kurang antusias selama pembelajaran berlangsung.
- e. Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus I masih banyak kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II, perbaikan tersebut diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Guru harus lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat menangkap arah dari pembelajaran.

- 2) Guru harus lebih jelas dalam menerapkan metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan ataupun yang dipraktikkan oleh guru.
- 3) Guru harus lebih telaten dalam membimbing siswa dalam membaca bacaan dan praktek amalan-amalan dibulan ramadhan, sehingga siswa mampu menguasai materi dan mempraktekkannya dengan baik dan benar.
- 4) Guru harus lebih inovatif dan terampil dalam memotivasi siswa, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.
- 5) Hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai, untuk itu masih perlu diadakan pelaksanaan siklus II atau tahap berikutnya.

I. Diskripsi Pelaksanaan Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti lebih jeli dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagaimana pada siklus I yaitu yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) fiqih pada pokok bahasan mengenal amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih dan lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan metode *reading guide*. Mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan, selain itu juga mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan observasi untuk siswa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada bulan Maret 2011 di kelas III. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada tahap ini peneliti/guru mengubah formasi tempat duduk peserta didik dari yang biasanya menjadi formasi leter U, agar peserta didik yang tadinya kurang memperhatikan menjadi lebih memperhatikan. Setelah

mengadakan apersepsi maka dilanjutkan dengan menerangkan dan mempraktek secara langsung tentang bacaan dan gerakan amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih dan peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan mempraktekkannya. Untuk lebih jelasnya berikut peneliti sampaikan langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut :

a. Kegiatan awal;

- 1) Mengkondisikan kelas
- 2) Bersama-sama membaca do'a sebelum belajar
- 3) Mengabsensi siswa.
- 4) Melafalkan surat pendek selama lima menit
- 5) Apersepsi, memotivasi siswa.
- 6) Mengemukakan dengan jelas tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti;

- 1) Guru mengulang langkah-langkah pembelajaran pada siklus I yakni eksplorasi, konfirmasi dan elaborasi.
- 2) Siswa secara individu melafalkan bacaan amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih secara tertib.
- 3) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal formatif dan mempraktekkan bacaan pada materi pembelajaran.
- 4) Guru menganjurkan siswa untuk mengamalkan amalan-amalan dibulan ramadhan materi shalat tarawih secara tertib.

c. Kegiatan penutup;

- 1) Memberikan penguatan, kesimpulan serta evaluasi tentang materi pembelajaran.
- 2) Mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah.
- 3) Mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar dari kelas.

3. Pengamatan

Adapun pengamatan yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut :

- a. Guru mengamati siswa dalam hal semangat dalam membarikan respon terhadap pelajaran yang sedang berlangsung, kemampuan dalam menjawab pertanyaan guru, dan minat untuk membaca dan melakukan praktek amalan-amalan dibulan ramadhan.
- b. Guru mengamati kegiatan dalam tugas membaca dan tes formatif yang diberikan oleh guru.
- c. Guru mengamati hasil belajar siswa dengan melakukan penilaian terhadap hasil belajaryang telah diberikan menggunakan lembar observasi dan daftar nilai yang telah dipersiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Hasil dari pengamatan siklus II dianalisa oleh peniliti untuk mendapatkan sesuatu kesimpulan. Kesimpulan juga diambil dari siklus I. diharapkan refleksi ini membenarkan hipotesa yang peneliti ajukan. Adapun hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I dan hasil skor/nilai pada siklus II juga telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan pada mata pelajaran fiqih di madrasah tersebut. Adapun hasil dari pengamatan tersebut sebagai berikut :

- a. Dalam proses pembelajaran guru telah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai rencana.
- b. Siswa sudah mengerti dan memahami dengan metode yang diterapkan sehingga siswa tidak merasa bingung lagi saat harus melaksanakan tugas membaca amalan-amalan dibulan ramadhan dengan baik dan benar.
- c. Seluruh siswa sudah mampu dan berani dalam membaca dan melaksanakan praktek dan bertanya tentang materi yang belum jelas.
- d. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan. Untuk itu siklus selanjutnya dapat dihentikan atau dengan kata lain peneliti sudah tidak perlu melakkukan pelaksanaan siklus berikutnya.